

Jagoan PDIP Kalah di Banten, Megawati Singgung Intimidasi Aparat

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 28/11/2024



BANDA ACEH – Ketua Umum [PDIP](#) Megawati Soekarnoputri mengajak masyarakat untuk mengumpulkan bukti intimidasi aparatur negara, terutama [Politik](#) uang. Langkah itu sebagai bentuk perlawanan dalam koridor hukum pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024. “Kumpulkan setiap bukti intimidasi aparatur negara, terutama juga money politics (politik uang),” ujar Megawati saat dikonfirmasi dari Jakarta, Rabu (27/11/2024). Dia juga mengajak masyarakat untuk mengumpulkan bukti yang menunjukkan ketidaknetralan pejabat kepala daerah, berikut dengan tekanan yang diberikan kepada kepala desa. Selain itu, Megawati juga mengajak masyarakat untuk mengumpulkan berbagai bukti yang menunjukkan mobilisasi bantuan sosial (bansos) yang dilakukan secara masif dan praktik-praktik politik uang yang terjadi.

Secara khusus, ia menyebut masalah di Banten. Pada Pilgub Banten 2024, PDIP mengusung paslon Airin Rachmi Diany-Ade Sumardi yang sementara tertinggal jauh dari Andra Sony-Achmad Dimiyati Natakusumah. Ade adalah ketua DPD PDIP Banten. “Kumpulkan berbagai fakta penghadangan, seperti yang terjadi

di daerah Banten yang menyebabkan ketidakadilan,” ujar presiden kelima RI tersebut.

Megawati mengajak masyarakat untuk melakukan perlawanan secara terukur untuk menjaga dan mengamankan setiap suara rakyat dengan sebaik-baiknya. “Terus galang kekuatan rakyat agar berani menyuarakan kebenaran,” ucapnya.

Megawati menegaskan bahwa penggunaan penjabat kepala daerah hingga mutasi aparatur kepolisian demi tujuan politik elektoral tidak boleh dibiarkan. Dia pun mengungkit kembali putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan aparatur negara yang tidak netral bisa dipidanakan.

Menurut dia, ketika segala sesuatu bisa dimobilisasi oleh kekuasaan, maka yang terjadi adalah pembungkaman. Apa yang terjadi saat ini, menurut Megawati, sudah di luar batas-batas kepatutan etika, moral, dan hati nurani. “Saya serukan terus-menerus, jangan pernah takut untuk menyuarakan kebenaran,” ucap putri Proklamator Sukarno tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, Megawati juga menyampaikan bahwa pilkada merupakan cermin peradaban bangsa. Oleh karena itu, ia menggarisbawahi sebuah ungkapan bahwa suara rakyat adalah suara Tuhan. “Ungkapan bijak ini menegaskan betapa berbahayanya sekiranya pemilu hanya dijadikan alat kekuasaan,” kata Megawati.

Kalah hitung cepat...

Berdasarkan hitung cepat KedaiKopi pada Rabu, paslon yang diusung Gerindra dan [PKS](#) Andra Soni-Achmad Dimiyati unggul sementara dengan 55,05 persen dan lawannya Airin-Ade hanya memperoleh 44,95 persen suara. Hasil itu merupakan sebuah kejutan lantaran Airin-Ade diprediksi bakal menang mudah pada Pilgub Banten.

Sementara itu, Andra Soni-Dimiyati Natakusumah unggul besar dalam perolehan suara Pilkada Banten 2024 di TPS 29 Pondok

Lakah Permai RT 01, RW 16, Kelurahan Paninggilan, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten Rabu. Di TPS kompleks perumahannya, Andra memperoleh 274 suara.

Sedangkan pasangan nomor urut 1 Airin Rachmi-Ade Sumardi memperoleh 24 suara dan suara tidak sah ada sembilan. Andra menyampaikan terima kasih kepada seluruh tetangga dan masyarakat yang telah memberikan hak suaranya dengan memilih pasangan Andra-Dimyati.

“Ini adalah kepercayaan kepada kami untuk menjalankan amanah. Semoga ini juga terjadi di semua TPS. Karena sekarang sedang melakukan penghitungan,” ujarnya.